

**PEMBENTUKAN KOPERASI SIMPAN PINJAM
KELURAHAN KADIPIRO KECAMATAN
BANJARSARI SURAKARTA**

Dian Nur Mastuti
undha-aub surakarta
dian.mastuti@stie-aub.ac.id
Eko Meiningsih Susilowati
undha-aub surakarta
susilowatieko7@gmail.com

Abstract

Residents in RW 06, Kadipiro Village, Banjarsari District, Surakarta, mostly have a lower middle economic level. In this area, there are several household businesses that still need development, both in terms of capital and management. In terms of capital, many residents still use financial services that provide excessively high loan interest (loan sharks). This is felt to be difficult for business actors. This motivated the Head of RW 06 to free himself from the clutches of loan sharks and encouraged the Karang Taruna youth in RW 06 to build a savings and loan cooperative. As a solution, the community service team collaborated with the Head of RT 06, Kadipiro Village, Banjarsari District, Surakarta City to provide assistance in the formation of a savings and loan cooperative. Before providing assistance, the community service team assessed the residents, especially the Karang Taruna youth, followed by socialization and assistance. As a result, the target partners were able to understand and prepare the requirements for establishing a savings and loan cooperative.

Keywords: financial services, savings and loan cooperatives, assistance, loan sharks.

Abstrak

Warga di wilayah RW 06 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta, sebagian besar memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Di wilayah tersebut terdapat beberapa usaha rumah tangga yang masih perlu pengembangan baik mengenai modal maupun pengelolaannya. Dari sisi modal, warga masih banyak memanfaatkan jasa keuangan yang memberikan bunga pinjaman terlalu tinggi (rentenir). Keadaan ini dirasakan berat bagi para pelaku usaha tersebut. Hal ini memotivasi Ketua di RW 06 melepaskan jeratan dari para rentenir dan mendorong remaja Karang Taruna di RW 06 mendirikan koperasi simpan pinjam. Sebagai solusinya, tim pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan Ketua RT 06 Kelurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta melakukan pendampingan pembentukan koperasi simpan pinjam. Sebelum melakukan pendampingan, tim pengabdian melakukan assesment kepada warga khususnya remaja karang tarunanya, dilanjutkan sosialisasi dan pendampingan. Hasilnya, mitra sasaran dapat memahami dan menyiapkan persyaratan pembentukan koperasi simpan pinjam.

Kata Kunci: jasa keuangan, koperasi simpan pinjam, pendampingan, rentenir.

1. PENDAHULUAN

Warga RW 06 Kelurahan Kadapiro Kecamatan Banjarsari Surakarta sebagian besar adalah merupakan masyarakat dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Di wilayah tersebut ada beberapa unit usaha kecil menengah (UKM) yang sedang berkembang. UKM tersebut masih membutuhkan banyak modal untuk tumbuh dan berkembang. Warga membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usaha. Dana tersebut bisa didapatkan dari salah satunya yaitu pinjam di koperasi, karena selama ini warga meminjam uang ke renternir. Warga mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah koperasi dengan harapan mendapatkan tambahan modal dengan mudah dan cepat dan membayar bunga yang rendah. Namun demikian, terdapat kendala yang dihadapi oleh warga yaitu kurangnya pengetahuan mengenai syarat dan prosedur pendirian koperasi simpan pinjam. Permasalahan yang dijumpai pengabdian adalah bagaimana cara warga dalam memahami persyaratan dan prosedur dalam mendirikan koperasi simpan pinjam.

Penelitian yang dilakukan (Syaifullah, dkk, 2022) memberikan hasil yaitu peserta lebih memahami konsep KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), lebih memahami tentang prinsip-prinsip

ekonomi Islam dan peserta juga lebih memahami prinsip-prinsip pengelolaan koperasi. Dalam penelitian (Fita Setiati, dkk, 2023) hasilnya adalah peserta memiliki tingkat kepuasan yang tinggi, manfaat yang besar dan kemampuan untuk melanjutkan hasil pelatihan diimplementasikan dalam operasional koperasi ibu PKK RW 19.

Hasil penelitian Aryoko (2016) menunjukkan, bahwa meningkatnya jiwa koperasi para anggota dan masyarakat, memiliki kemampuan perencanaan koperasi, meningkatnya kemampuan koperasi serba usaha Regina Pacis Tanjungpandan dalam melakukan pengelolaan pasar tradisional, diikuti bertambahnya jaringan kerjasama koperasi dan model koperasi Regina Pacis Tanjungpandan yang dijadikan sebagai model pengembangan koperasi serba usaha yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Penelitian Juswadi, dan Sumarna (2023) menunjukkan bahwa selama kurun waktu tahun 2013-2020 terjadi fluktuasi rata-rata nilai kredit, pendapatan, dan SHU KSP Indonesia dengan trend perkembangan masa datang yang relatif rendah. Terdapat pengaruh yang nyata antara rata-rata nilai kredit dengan rata-rata pendapatan KSP Indonesia dan pengaruh yang nyata antara rata-rata pendapatan dengan rata-rata SHU KSP Indonesia. Hasil penelitian Hasanah dan

Hanifah (2020) menghasilkan para anggota dan karyawan koperasi dapat menambah skill dan pengetahuan sehingga dapat memaksimalkan pelayanannya. Hasil penelitian juga diberikan oleh Wardana dan Wulaningrum (2020) yaitu anggota dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK RT 06 mendapatkan pandangan baru mengenai prospek kemajuan koperasi di masa depan dan manajemen pengelolaan koperasi lebih terstruktur juga pengetahuan dan keterampilan dalam hal pencatatan transaksi keuangan mengalami peningkatan. Penelitian Mahendrawati, dkk (2021) dengan hasil peserta memahami yang terkait masalah dengan penarikan kredit bermasalah dan para anggota memahami permasalahan di antaranya *reconditioning*, *restructuring*, *cashflow dan write off*.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah sebagian besar warga menggunakan jasa peminjaman dana dengan bunga yang cukup tinggi kepada pemberi dana (rentenir). Peminjaman dana kepada rentenir tersebut prosesnya terbilang mudah dan cepat. Tetapi meskipun melalui proses pencairan yang mudah dan cepat, namun pada akhirnya peminjaman tersebut menyulitkan warga, ketika pada saat mengembalikan pinjaman tersebut warga dengan tambahan bunga yang terlalu tinggi, sehingga usaha menjadi tidak

berkembang. Hal inilah yang menjadi perhatian dan mendorong tim PKM STIE-AUB Surakarta untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi oleh warga tersebut yaitu dengan memanfaatkan warga perwakilan RT dan kegiatan remaja Karang Taruna RW 06 untuk mendirikan koperasi simpan pinjam.

2. METODE

Dengan melakukan observasi dan bertanya secara langsung dengan warga khususnya sebagai perwakilan RT dan remaja Karang Taruna RW 06 Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta yang hampir semua remajanya belum mengerti yang harus dilakukan dan persyaratan dan prosedur pendirian koperasi, sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE-AUB Surakarta perlu melakukan sosialisasi kepada warga di wilayah tersebut mengenai persyaratan yang harus dipenuhi dan kemudian tim PKM juga perlu melakukan pendampingan pembentukan Koperasi yang dimulai dari pembentukan pra koperasi menuju koperasi.



Gambar 1
Tim pengabdian sedang memberikan ceramah kepada peserta pengabdian



Gambar 2
Peserta pengabdian sedang mendengarkan dan melakukan diskusi dan tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah didapatkan setelah diadakannya sosialisasi dan pendampingan oleh tim pengabdian, warga perwakilan RT dan warga khususnya remaja Karang Taruna RW 06 Kelurahan Kadapiro Kecamatan Banjarsari Surakarta dapat memahami dan telah menyiapkan persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembentukan koperasi, dan mereka telah melakukan proses dalam pembentukan

koperasi tersebut yang tentunya juga dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian.

4. PENUTUP

Dengan adanya koperasi simpan pinjam diharapkan warga masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman dana yang tentunya pinjaman dana dengan bunga yang tidak memberatkan. Koperasi yang ada nantinya dapat digunakan warga untuk meminjam dana yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk keperluan sekolah, untuk keperluan rumah tangga dan khususnya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Koperasi simpan pinjam ini sangat tepat untuk menghindari renternir dan dapat membantu meringankan beban masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim berikan kepada STIE-AUB Surakarta sebagai penyandang dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya warga RW 6 dan Karang Taruna RW 06 Kelurahan Kadapiro Kecamatan Banjarsari Surakarta.

6.DAFTAR PUSTAKA

- Aryoko, H, Tartini, Djafar, D. 2016. Pelatihan Dan Pendampingan Koperasi Serba Usaha(Simpan Pinjam, Pengelolaan Pasar Tradisional, Dan Mini Market). *EKSIS. Akademi Manajemen Belitung*. 11 (2): 172-177.
- Fita Setiati, F, Isrowiyah, A, Sulistiono, S, Kusmintart, A, Ismanu, S. 2023. Pendampingan Mekanisme Sistem Simpan Pinjam Koperasi. *NAJWA Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. IAIN Kediri. 01 (01): 20-29.
- Hasanah dan Hanifah, A. 2020. Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP). *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*. 1 (1): 33-42.
- Juswadi, J dan Sumarna, P. 2023. Perkembangan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya Periode 2013-2020. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*. 11 (1): 74-81.
- Mahendrawati, NLM, Mandasari, IACS, Sukandia, N. 2021. Pengabdian Kemitraan Masyarakat Pada Koperasi Simpan Pinjam. *International Journal Of Community Service Learning*. 5 (3): 265-272.
- Syaifullah, H, Muttaqien, MK, Hasbillah, MFN. 2022. Pendampingan Pendirian dan Operasional Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Berbasis Tempat Ibadah. *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Jakarta. 5 (2): 124-130.
- Wardana, LK dan Wulaningrum, PD. 2020. Pendampingan Pencatatan Keuangan Terkomputerisasi Koperasi Simpan Pinjam Ibu PKK Rt 06 \ Dusun Sengon Karang Rt 06 Argomulyo Sedayu Bantul. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 8 (2): 154-161.